

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Ex Post facto* yang bertujuan untuk meneliti kejadian yang telah terjadi dan melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian tersebut. Pada penelitian ini, variabel bebas yaitu telah terjadi sebelum penulis mulai mengamati variabel terikat yaitu Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jumat Ibadah sebagai variabel bebas, terhadap disiplin dan motivasi siswa sebagai variabel terikat.⁹⁵

Pendekatan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell dalam Kamaruddin pendekatan kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel- variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.⁹⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian adalah MTsN 1 Seluma yang beralamat di Jl. Pasar Baru, Ds. Tumbuan, Kec. Lubuk Sandi, Kabupaten Seluma.

⁹⁵ Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, n.d.

⁹⁶ Saputra.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai April 2026, meliputi tahap persiapan instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁹⁷

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Negeri 1 Seluma, yang terdiri dari 298 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Data Populasi Siswa MTsN 1 Seluma

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	VII A	15	15	30
2	VII B	14	15	29
3	VII C	14	15	29
4	VIII A	14	13	27
5	VIII B	13	15	28
6	VIII C	11	14	25
7	VIII D	10	14	24
8	IX A	13	15	28
9	IX B	10	17	27
10	IX C	12	13	25
11	IX D	10	14	26
Total				298

⁹⁷ bayu fitra prisuna, “pengaruh penggunaan aplikasi google meet terhadap hasil belajar the effect of using google meet applications on learning outcomes” 14, no. 2 (2021): 137–47.

2. Sampel

Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan. Simple Random Sampling Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu,⁹⁸ hal ini merujuk pada teori Suharsimi Arikunto yang menyebutkan bahwa jika populasi dalam penelitian kurang dari 100 orang, maka sebaiknya populasi tersebut disertakan kedalam penelitian secara keseluruhan, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁹⁹

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik Simple Random Sampling, Karena jumlah populasi sebanyak 298 siswa, peneliti mengambil sampel sebesar 15% dari jumlah populasi. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian adalah $0,15 \times 298 = 44,7$ yang dibulatkan menjadi 45 siswa. Oleh karena itu, sampel penelitian ini berjumlah 45 siswa MTs Negeri 1 Seluma, dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{15100}{100} \times \text{Jumlah Populasi} = 0,15 \times 298 = 44,7$$

Tabel 3.2
Data Sampel siswa MTs Negeri 1 Seluma

NO	NAMA MAHASISWA	KELAS	JENIS KELAMIN
1	Calista Helmi Otha Rea	VII A	P
2	Salwa Ayu Nur Khoirunisa	VII A	P
3	Billy	VII A	L
4	Baqiyatus Salihah	VII A	P

⁹⁸ Wiwik Sulistiyowati, "Buku Ajar Statistika Dasar," *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

⁹⁹ prisuna.

5	Wahyu Subuh	VII B	L
6	Alfirah Septa Camda	VII B	P
7	Rahmad Haidil	VII B	L
8	Erin Salsabila	VII B	P
9	Fatimah Azzahrah	VIIC	P
10	Reysa Suci Ramadhani	VIIC	P
11	Lexsa Peamita	VIIC	P
12	Zafa Cristian	VIIC	L
13	Amiza Sertiana	VIIC	P
14	Felyzchya	VIIIA	P
15	Adinda Pratiwi	VIIIA	P
16	Zazkia Dwi Ananda	VIIIA	P
17	Dwi Ega Putra	VIIIA	P
18	Chintya Syifa	VIII B	P
19	Ghina Sahira	VIII B	P
20	Akbar Alfiansyah	VIII B	L
21	Zahfirah Aliyah	VIII B	P
22	Lahtifah Rahmah	VIII C	L
23	Azzahra Annisa	VIII C	L
24	Yeriscaa Jauzaa Zhafiraah	VIII C	P
25	Wilman Adil Gibran	VIII C	L
26	Exsha Putri Amaliya	VIII D	L
27	M. Perli Alzikri	VIII D	L
28	Azzahwa Kaisha Ria	VIII D	P
29	Nosita Oktavia	VIII D	P
30	Agnesa Putri Ramadan	VIII D	P
31	Nayla Safa	IX A	P
32	Yolanda Putri	IX A	P
33	Azzam Alfahri	IX A	P
34	Nazzwa Auliya	IX A	P
35	Oza Pratama	IX B	L
36	Muhammad Alvin	IX B	L
37	Sanda Nopelia Putri	IX B	P
38	Pahel Cahandra	IX B	L
39	Pebiano	IX C	L
40	Aben Pandara	IX C	L
41	Anniycta Syelvia Siregar	IX C	P
42	Apita Nada	IX C	P
43	Yuda Aditya Pratama	IX D	L

44	Zela	IX D	P
45	Keyla Nur Fadila	IX D	P
Total			45 Siswa

D. Operasional Variabel

Tabel 3. 3 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Jum'at ibadah (X)	Jum'at Ibadah adalah program keagamaan bernuansa Islam yang dilakukan secara rutin setiap hari Jumat sebelum mulainya pembelajaran di kelas .	Jum'at Ibadah adalah tingkat keaktifan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan setiap hari Jumat yang diukur melalui angket.	Kehadiran	Skala Likert
			Kepatuhan	
			Keterlibatan	
			Kebiasaan ibadah siswa.	
Disiplin (Y1)	disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.	Disiplin adalah tingkat kepatuhan dan keteraturan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Fikih yang diukur melalui angket.	Kemampuan mengatur waktu belajar	Skala Likert
			Keteraturan belajar	
			Perhatian saat mengikuti pembelajaran	
			Ketertiban diri dalam proses belajar.	
Motivasi (Y2)	motivasi adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong	Motivasi belajar adalah tingkat dorongan siswa dalam mengikuti pembelajaran	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Skala Likert
			Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	

	seseorang bertindak, belajar, dan tetap tertarik dalam suatu kegiatan.	Fikih yang diukur melalui angket.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	
			Adanya penghargaan dalam belajar	

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel bebas dan variabel terkait yang dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Independen/Bebas : (X) Jum'at Ibadah

Variabel Dependen/ Terkait : (Y₁) disiplin

Variabel Dependen/ Terkait : (Y₂) Motivasi

2. Variabel Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel pokok yang dijadikan fokus kajian, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen: Jum'at Ibadah

Variabel ini mengacu pada seberapa rutin dan konsisten siswa mengikuti kegiatan jum'at ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Jum'at ibadah dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain: Kehadiran, Kepatuhan, Keterlibatan, Kebiasaan ibadah siswa.

b. Variabel Dependen: Disiplin dan motivasi siswa dalam Pembelajaran fikih

Variabel ini mengacu pada sejauh mana pembiasaan Sholat Dhuha memengaruhi perilaku disiplin dan kecerdasan spiritual siswa dalam

konteks belajar Fikih. Variabel dependen ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Disiplin

Disiplin dapat dilihat dari kemampuan mengatur waktu belajar, keteraturan belajar, perhatian saat mengikuti pembelajaran, ketertiban diri dalam proses belajar.

2. Motivasi

Motivasi diukur dari adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar.¹⁰⁰

Secara umum, variabel operasional dalam penelitian ini diukur melalui indikator-indikator yang menggambarkan intensitas jum'at ibadah serta tingkat disiplin dan motivasi siswa. Kedua variabel tersebut saling berkaitan, di mana semakin tinggi jum'at ibadah, diharapkan semakin baik pula tingkat disiplin dan motivasi siswa dalam memahami mata pembelajaran Fikih.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data- data yang dibutuhkan peneliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

¹⁰⁰ Ali et al., "Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango 1."

Observasi yaitu sebuah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera. Maka observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, yaitu pengamat ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati. Yang perlu di perhatikan dalam observasi penelitian ini adalah mengamati, mencari data.¹⁰¹ Peneliti akan ikut serta untuk mengetahui kegiatan jumat ibadah. Obesrvasi dilakukan langsung oleh peneliti ke lokasi penelitian yaitu di MTs Negeri 1 Seluma

2. Kuesioner/angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab langsung di bawah pengawasan peneliti. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁰² Tujuan penggunaan angket adalah untuk mendukung metode- metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh jum'at ibadah terhadap disiplin dan motivasi siswa dalam pembelajaran fikih di MTs Negeri 1 Seluma

3. Dokumentasi

¹⁰¹ Siti, Romdona, Junista Silvia, and Gunawan Ahmad. "Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner." *vol 3* (2025): 39-47.

¹⁰² Subasman, Iman, and Rusi Rusmiati Aliyyah. *Desain Kuesioner Penelitian*. Penerbit Widina, 2024.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan atau dokumen. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan daftar nama peserta didik yang akan menjadi populasi penelitian.¹⁰³ Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, dokumen, catatan yang ada di MTs Negeri 1 seluma. Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dokumen-dokumen yang ada di di MTs Negeri 1 seluma.

G. Instrumen Penelitian

1. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik.¹⁰⁴ Instrumen penelitian ini mengukur hubungan variabel pertama (X) dengan variabel kedua (Y1) dan variabel ketiga (Y2), baik berhubungan atau tidak, berpengaruh atau tidak, dan lain lain. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket, sebaran angket pengaruh jumat ibadah, disiplin dan motivasi yang diberikan kepada responden, yaitu serangkaian pertanyaan yang dipakai untuk mengumpulkan data dari responden penelitian. Angket akan diberikan kepada siswa MTs Negeri 1 Seluma tahun ajaran 2025/2026.

¹⁰³ Jailani, M. Syahrani. "Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 1-9.

¹⁰⁴ Zayrin, Afifah Aulia, et al. "Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3.2 (2025): 780-789.

Instrumen penelitian yang ada dalam angket ini menggunakan pengukuran variabel yakni skala likert (likert Scala), skala ini dibuat dengan skala 1-5 kategori answer (5 jawaban), masing-masing jawaban memiliki score tersendiri, sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (RR)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.4 Kisi Kisi Instrumen Variabel X

Variabel X	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Jumat Ibadah	Kehadiran	1-5	5
	Kepatuhan	6-10	5
	Keterlibatan	11-15	5
	Kebiasaan ibadah siswa.	16-20	5
Jumlah			20

Tabel 3.5 Kisi Kisi Instrumen Variabel Y1

Variabel Y	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Disiplin	Kemampuan mengatur waktu belajar	1-5	5
	Keteraturan belajar	6-10	5
	Perhatian saat mengikuti pembelajaran	11-15	5
	Ketertiban diri dalam proses belajar.	16-20	5
Jumlah			20

Tabel 3.6 Kisi Kisi Instrumen Variabel Y2

Variabel Y	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1-4	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5-8	4

	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9-12	4
	Adanya penghargaan dalam belajar	13-16	4
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	17-20	4
Jumlah			20

2. Uji Validitas Tim Ahli

Dalam penelitian ini, validasi tim ahli digunakan untuk menilai apakah angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut valid atau tidak.¹⁰⁵ Hasil penilaian oleh ahli akan dianalisa menggunakan rumus :

analisa Rater Aiken yaitu
$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

- Jika skor $V > 0,8$ maka validitas tinggi
- Jika skor V berskala $0,4 - 0,8$ maka validitas sedang
- Jika skor $V < 0,4$ maka validitas rendah

Adapun ahli yang menguji instrument penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Subjek Validasi

No	Nama	Instansi
1	Prof. Dr. Suhirman, M.Pd	UINFAS Bengkulu
2	Dr. Rini Puspita sari, MA.	UINFAS Bengkulu

Tabel 3.7 Uji Validitas Tim Ahli Variabel X, Y1 dan Y2

No	Aspek Yang Dinilai	Penilai		Jumlah	Keterangan
		1	2		
				$V = \frac{\sum s}{n_c - 1}$	

¹⁰⁵ Istri, Citra Dewiyani AA, and Rizki Fadila. "Uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan masyarakat tentang program JKN." *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda* 11.1 (2023): 307-315.

1	Kesesuaian isi indikator dengan kisi-kisi	5	5	1	Sangat tinggi
2	Kejelasan petunjuk cara pengisian angket	5	4	0,875	Sangat tinggi
3	Kejelasan butir pernyataan pada lembar Angket	5	5	1	Sangat tinggi
4	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	5	5	1	Sangat tinggi
5	Butir pernyataan pada lembar angket menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD	4	5	0,875	Sangat tinggi
6	Kalimat pada butir pernyataan pada lembar angket sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah dasar	5	5	1	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel hasil penilaian oleh tim ahli diatas menyatakan bahwa angket jumat ibadah, disiplin dan motivasi pada penelitian “Pengaruh jum’at ibadah terhadap disiplin dan motivasi siswa dalam pembelajaran fikih di MTs Negeri 1 Seluma dapat digunakan.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesulitan satu instrumen, instrumen dinyatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur dan memperoleh data dari objek yang akan diukur. Validitas adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas alat ukur tidak terganggu. Secara umum ada tiga pendekatan dalam meneliti validitas

suatu alat ukur, yaitu validitas isi, validitas konstruk, validitas kriteria. Teknik yang akan digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment*.¹⁰⁶ Skor orignal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka tidak valid yang kemudian akan digantikan atau dikeluarkan dari kuesioner. Keputusan pengujian validitas item didasarkan sebagai berikut :

- 1) Item pertanyaan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- 2) Item pertanyaan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Nilai r tabel pada penelitian ini yaitu 0.2940 hal ini didasarkan pada distribusi r tabel product moment signifikansi 5% dengan df-2 (45-2=23), berikut ini adalah hasil uji validitas instrumen penelitian pada penelitian ini yang dioleh dengan menggunakan SPSS:

a) Uji Validitas Variabel Instrumen Jum'at Ibadah

Tabel 3.8 Validitas Variabel Instrumen Jum'at Ibadah

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
butir 1	0,2940	0,426	Valid
butir 2	0,2940	0,469	Valid
butir 3	0,2940	0,500	Valid
butir 4	0,2940	0,337	Valid
butir 5	0,2940	0,374	Valid
butir 6	0,2940	0,508	Valid
butir 7	0,2940	0,554	Valid

¹⁰⁶ Fadjeri, Akhmad, and Anisa Dwi Nurchayati. "Pengujian validitas pada pengembangan media pembelajaran berbasis ICT." *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 8.1 (2022).

Butir 8	0,2940	0,669	Valid
butir 9	0,2940	0,573	Valid
butir 10	0,2940	0,272	Tidak Valid
butir 11	0,2940	0,278	Tidak Valid
butir 12	0,2940	0,352	Valid
butir 13	0,2940	0,368	Valid
butir 14	0,2940	0,329	Valid
butir 15	0,2940	0,226	Tidak Valid
butir 16	0,2940	0,327	Valid
butir 17	0,2940	0,328	Valid
butir 18	0,2940	0,316	Valid
butir 19	0,2940	0,337	Valid
butir 20	0,2940	0,417	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 3 item pernyataan yang memiliki r hitung lebih kecil dari r tabel, setelah ditemukan bahwa ketiga item tersebut dinyatakan tidak valid, maka berdasarkan pengambilan keputusan pada uji validitas 3 item tersebut, tidak lagi dapat digunakan dalam penelitian atau di hapus dari daftar pertanyaan pada angket yaitu $20-3 = 17$ item pernyataan.

b) Uji validitas Instrumen Disiplin

Tabel 3.9 Validitas Variabel Instrumen Disiplin

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
butir 1	0,2940	0,367	Valid
butir 2	0,2940	0,379	Valid
butir 3	0,2940	0,532	Valid
butir 4	0,2940	0,529	Valid
butir 5	0,2940	0,417	Valid
butir 6	0,2940	0,607	Valid
butir 7	0,2940	0,449	Valid
butir 8	0,2940	0,667	Valid

butir 9	0,2940	0,347	Valid
butir 10	0,2940	0,413	Valid
butir 11	0,2940	0,634	Valid
butir 12	0,2940	0,319	Valid
butir 13	0,2940	0,505	Valid
butir 14	0,2940	0,635	Valid
butir 15	0,2940	0,605	Valid
butir 16	0,2940	0,240	Tidak Valid
butir 17	0,2940	0,553	Valid
butir 18	0,2940	0,523	Valid
butir 19	0,2940	0,625	Valid
butir 20	0,2940	0,521	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 1 item pernyataan yang memiliki r hitung lebih kecil dari r tabel, setelah ditemukan bahwa ketiga item tersebut dinyatakan tidak valid, maka berdasarkan pengambilan keputusan pada uji validitas 1 item tersebut, tidak lagi dapat digunakan dalam penelitian atau di hapus dari daftar pertanyaan pada angket yaitu $20-1=19$ item pernyataan.

c) Uji Validitas Variabel Instrumen Motivasi

Tabel 3.10 Validitas Variabel Instrumen Motivasi

Item Pernyataan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
butir 1	0,2940	0,008	Tidak Valid
butir 2	0,2940	0,313	Valid
butir 3	0,2940	0,557	Valid
butir 4	0,2940	0,514	Valid
butir 5	0,2940	0,575	Valid
butir 6	0,2940	0,454	Valid
butir 7	0,2940	0,187	Tidak Valid
butir 8	0,2940	0,346	Valid
butir 9	0,2940	0,291	Tidak Valid
butir 10	0,2940	0,457	Valid
butir 11	0,2940	0,536	Valid
butir 12	0,2940	0,477	Valid

butir 13	0,2940	0,257	Tidak Valid
butir 14	0,2940	0,395	Valid
butir 15	0,2940	0,427	Valid
butir 16	0,2940	0,263	Tidak Valid
butir 17	0,2940	0,568	Valid
butir 18	0,2940	0,278	Tidak Valid
butir 19	0,2940	0,458	Valid
butir 20	0,2940	0,418	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 6 item pernyataan yang memiliki r hitung lebih kecil dari r tabel, setelah ditemukan bahwa ketiga item tersebut dinyatakan tidak valid, maka berdasarkan pengambilan keputusan pada uji validitas 6 item tersebut, tidak lagi dapat digunakan dalam penelitian atau di hapus dari daftar pertanyaan pada angket yaitu yaitu $20-6 = 14$ item pernyataan.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁵⁸ Pada uji reliabilitas, instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *cronhbach alpha* adalah $>0,60$.¹⁰⁷ Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas pada uji coba instrument penelitian ini adalah:

1) Uji Reliabilitas Variabel Jum'at Ibadah

¹⁰⁷ Forester, Brayen Jodi, et al. "Penelitian kuantitatif: Uji reliabilitas." *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.3 (2024): 1812-1820.

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Variabel Jum'at Ibadah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	17

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada instrument penelitian ini adalah $0.719 > 0,60$ berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka instrument penelitian variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas Variabel Disiplin

Tabel 3.12 Uji Reliabilitas Variabel Disiplin

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	19

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada instrument penelitian ini adalah $0.841 > 0,60$, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka instrument penelitian variabel Y1 dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3) Uji Reliabilitas Variabel Motivasi

Tabel 3.13 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	14

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada instrument penelitian ini adalah $0.739 > 0,60$, berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka instrument penelitian

variabel Y2 dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengkaji kenormalan variabel apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan analisis statistik yaitu non-parametric Kolmogorov Smirnov (K-S). Data yang akan diuji adalah data residual. Uji Kolmogorov-smirnov memiliki ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.¹⁰⁸

b. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 32.

Berikut prosedur pengujian linieritas dalam penelitian ini:

- 1) Rumusan Hipotesis H_0 = Model regresi berbentuk linear. H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

¹⁰⁸ Agustian, Andy, et al. "Analisis statistik uji normalitas dan homogenitas data nilai mata pelajaran dengan menggunakan Python." *Al-Ibanah* 10.1 (2025): 51-56.

2) Kriteria Pengujian Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_a diterima.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians data dari kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji Levene dengan kriteria:

1) Jika nilai sig. > 0,05 maka data homogen

2) Jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak homogen.¹⁰⁹

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan alat analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel memiliki hubungan positif atau negatif. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan analisis regresi linear sederhana ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut :

$$1) Y_1 = \alpha + b.X$$

$$2) Y_2 = \alpha + b.X$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (dependent)

X : Variabel bebas (Independent)

α : konstanta

¹⁰⁹ Nurhaswinda, Nurhaswinda, et al. "Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS." *Jurnal Cahaya Nusantara* 1.2 (2025): 55-68.

b : koefisien regresi

Setelah diperoleh nilai t hitung, selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh yang signifikan).
- 2) Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh signifikan).¹¹⁰

b. Uji- t

Uji t satu sampel ini tergolong hipotesis deskriptif. Pengujian hipotesis deskripsi ada dua jenis, yaitu: uji dua pihak dan uji satu pihak (uji pihak kiri dan uji pihak kanan). Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.¹¹¹ Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan

¹¹⁰ Mufidah, Ita Mamlua'atul, and Hari Basuki. "Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Di Jawa Timur." *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic* 3.3 (2023): 51-59.

¹¹¹ Waluyo, Edy, et al. "Analisis data sample menggunakan uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan uji anova dan uji t ." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2.4 (2024): 775-787.

mengkuadratkannya.¹¹² Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, nilai R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar:

1) Model 1: jum'at ibadah → disiplin

Jum'at ibadah (X) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada disiplin (Y □)

- a) Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh jum'at terhadap disiplin
- b) Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian

2) Model 2: jum'at ibadah → motivasi

Jum'at ibadah (X) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada motivasi (Y □)

- a) Nilai R^2 menunjukkan persentase pengaruh jum'at ibadah terhadap motivasi
- b) Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian

¹¹² Mustafa, Pinton Setya. "Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda dan Uji Lanjut dalam Statistik Inferensial pada Penelitian Pendidikan Jasmani." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9.5 (2023): 571-593.